

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dapat mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan atau kondisi di tempat penelitian, dipotret atau diteliti pada waktu secara bersamaan.

B. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 7. Kerangka Konsep

C. Variabel Penelitian

1. Jenis sarana sanitasi jamban
2. Tingkat risiko pencemaran sarana jamban sanitasi jamban
3. Perilaku masyarakat
4. Kejadian penyakit diare

D. Definisi Operasional (DO)

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala	Alat Ukur
1.	Jenis jamban	Jenis jamban adalah beberapa model atau bentuk jamban yang digunakan oleh masyarakat di kelurahan Oeba	<ul style="list-style-type: none"> a. leher angsa b. Plengsengan c. Cemplung 	Nominal	Kuesioner
2.	Tingkat risiko pencemaran jamban	Tingkat risiko pencemaran jamban adalah hasil penilaian terhadap kondisi jamban di kelurahan Oeba	<ul style="list-style-type: none"> a. Tinggi jika jawaban ya. 9-11 b. Sedang: jika jawaban ya 5-8 c. Rendah : jika jawaban ya 1-4 	Ordinal	Kuesioner
3.	Perilaku Masyarakat	Perilaku masyarakat adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh anggota masyarakat dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, termasuk dalam konteks kesehatan, kebersihan, dan lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> - Sangat baik - Cukup baik - Kurang baik 	Nominal	kuesioner
4.	Kejadian penyakit diare	Kejadian penyakit diare adalah penyakit diare yang dialami oleh masyarakat yang terkena penyakit diare 3 bulan terakhir. Adapun beberapa gejala jika terkena penyakit diare: <ul style="list-style-type: none"> - Frekuensi buang air besar: ≥ 3 kali sehari - Konsistensi buang air besar: cairan atau setengah cairan 	<ul style="list-style-type: none"> - Sakit - Tidak sakit 	Nominal	Kuesioner

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah penduduk di Kelurahan Oeba sebanyak 5807 jiwa, dengan jumlah KK sebanyak 1249 KK yang ada di Kelurahan Oeba Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang Tahun 2025.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil pada saat melakukan survei di Kelurahan Oeba dan Dihitung dengan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{1249}{1 + 1249(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1249}{1 + 1249 (0,01)}$$

$$n = \frac{1249}{1 + 12,49}$$

$$n = \frac{1249}{13,49}$$

$$n = 92,58 \rightarrow 93$$

3. Tahap Pengambilan Sampel

Tahap pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah ambil sampel sarana jamban di lokasi penelitian sarana jamban yang telah diidentifikasi. Pengambilan sampel perilaku masyarakat di lokasi yang telah diidentifikasi, seperti perilaku mencuci tangan, perilaku penggunaan jamban, kemudian data primer dikumpulkan melalui observasi, atau pengisian kuesioner.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan observasi secara langsung di lapangan tentang kondisi sarana sanitasi jamban dan kejadian diare di Kelurahan Oeba Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang Tahun 2025

2. Data Sekunder

Data yang didapatkan dari Kantor Lurah dan Puskesmas Pasir Panjang berupa jumlah jiwa, jumlah kepala keluarga, jumlah rumah, dan data penyakit diare data kepemilikan jamban.

G. Tahap Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahapan ini adalah :

1. Tahap Persiapan
 - a. Mempersiapkan alat ukur atau instrumen
 - b. Mempersiapkan administrasi penelitian berupa ijin penelitian dari pemerintah setempat.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Turun langsung kerumah warga untuk melakukan pengambilan data.
 - b. Penelitian melakukan observasi dan atau wawancara kepada responden terkait kondidi jamban dan penyakit diare berdasarkan alat ukur yang ada.

- c. Setelah itu semua formulir diperiksa kembali untuk memastikan ada tidaknya kesalahan atau kekosongan data dalam pengisian formulir tersebut sebelumnya datanya diolah.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pengukuran ini dilakukan di tempat penelitian yaitu di Kelurahan Oeba, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang dengan Menggunakan Kuesioner dengan melihat keadaan di lapangan dengan kuesioner yang sudah disiapkan dan jika keadaan di lapangan tidak cocok dengan kuesioner maka di centang pada “ YA” atau diberi nilai (1), jika cocok dengan kuesioner maka di centang “TIDAK” atau diberi nilai (0).

H. Pengolahan Data.

Data kemudian dihitung dan dimasukkan dalam master tabel berdasarkan variabel penelitian kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menghitung presentase tiap kategori pada variabel. Penilaian mengenai jenis jamban dan kejadian penyakit diare menggunakan skala nominal dan tingkat risiko pencemaran jamban menggunakan skala ordinal karena mengukur tingkat risiko pencemaran jamban tinggi, sedang dan rendah.

1. Jenis Jamban

- a. Pengumpulan data : kumpulkan data tentang jenis jamban yang digunakan oleh masyarakat
- b. Pembersihan data : pastikan data yang dikumpulkan akurat dan lengkap.

- c. Pengkodean data : kodekan data berdasarkan jenis jamban menjadi kategori yang lebih mudah dianalisis.
 - d. Analisis data : analisis data tentang jenis jamban yang digunakan oleh masyarakat, seperti :
 - 1) Frekuensi : hitung jumlah responden yang menggunakan jenis jamban tertentu.
 - 2) Presentase : Hitung presentase responden yang menggunakan jenis jamban tertentu.
2. Tingkat Risiko Pencemaran Jamban
- a. Kumpulkan data tentang indikator-indikator yang telah disebutkan pada kuesioner pengumpulan data
 - b. Pastikan data yang dikumpulkan akurat dan lengkap
 - c. Kodekan data menjadi kategori yang lebih mudah dianalisis
 - d. Hitung frekuensi, responden pada data tersebut dibuat dalam tabel.
3. Perilaku
- a. Kumpulkan data tentang indikator-indikator yang telah disebutkan pada kuesioner pengumpulan data “YA” atau “TIDAK”
 - b. Pastikan data yang dikumpulkan akurat dan lengkap
 - c. Kemudian jumlahkan seluruh jawaban “YA” dari setiap responden
 - d. Hitung frekuensi masing-masing jawaban untuk tiap pertanyaan.
 - e. Gunakan hasil perhitungan untuk mengetahui perilaku masyarakat

4. Kejadian penyakit diare.
 - a. Kumpulkan data tentang indikator-indikator yang telah disebutkan pada kuesioner pengumpulan data
 - b. Pastikan data yang dikumpulkan akurat dan lengkap
 - c. Kodekan data menjadi kategori lebih mudah dianalisis
 - d. Hitung total dan tentukan kategori risiko

I. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dengan kuesioner dari masing-masing sampel yang diteliti dimasukkan kedalam master tabel berdasarkan variabel penelitian dan dibuat kesimpulan dan analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi sarana jamban dan perilaku masyarakat tentang kejadian diare.